

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di uraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan program keluarga berencana yang di lakukan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana di Kepulauan Riau sudah di lakukan walaupun belum optimal.

Adapun Faktor penghambat atau masalah yang masih di temukan dalam pelaksanaan program Keluarga Berencana di kecamatan Sagulung adalah :

- 1) Mitos yang beredar di kalangan masyarakat tentang dampak negatif alat/obat kontrasepsi.
- 2) Adanya *double job* (merekap 2 pekerjaan sekaligus) oleh Petugas lapangan antar kecamatan dan kelurahan.
- 3) Kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang di laksanakan oleh BKKBN beserta Mitra yang bekerja sama dalam melakukan pelayanan program KB.
- 4) Belum ada metode yang di ciptakan oleh BKKBN untuk memastikan dan menjamin apakah alat/obat kontrasepsi yang akan di gunakan cocok pada calon pengguna/pengguna KB.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, adapun saran yang di berikan penulis agar kiranya bermamfaat bagi pihak Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dan mitra yang bekerja sama dalam pelayanan program KB yaitu :

1. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional harus meningkatkan kualitas pelayanan program KB di kecamatan sagulung dengan lebih maksimal dalam memberikan penyuluhan program Keluarga Berencana.

2. Menambah jumlah Petugas Lapangan KB murni BKKBN yang ada di kota Batam,serta PLKB yang bertugas di setiap kelurahan Sagulung.
3. Menciptakan metode yang dapat memastikan dan menjamin kecocokan alat/obat kontrasepsi bagi setiap pengguna KB.
4. Menggunakan teknologi informasi yang lebih menarik di seluruh tingkatan wilayah dalam penyebarluasan materi/informasi terbaru.